

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana metode kualitatif ini didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang mengkaji keadaan suatu objek secara alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian ini, analisis data penelitian bersifat induktif/kualitatif. Penelitian ini berfokus pada objek yang dianggap sebagai suatu kasus. Data studi kasus dikumpulkan dari semua orang yang terlibat dalam penelitian ini dan dikumpulkan dari berbagai sumber. Walaupun tersedia dari berbagai sumber, tetapi terdapat batasan dalam kasus yang akan diteliti.

Berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian ini, dapat dikategorikan ke dalam penelitian lapangan jenis *atau study kasus*, penelitian yang mengkaji tentang latar belakang, status atau kondisi saat ini, dan hubungan langsung dengan objek penelitian. Studi kasus ini dapat digambarkan sebagai studi kasus yang bersifat komprehensif, terfokus, rinci, rinci untuk menyelidiki sebuah masalah dan fenomena masa kini (kontemporer).<sup>1</sup> Pendekatan ini dapat dilaksanakan oleh individu, kelompok, atau organisasi sosial lainnya. Sebuah studi kasus yang sangat baik untuk dilakukan penelitian secara langsung dalam kehidupan yang nyata. Dan bisa mendapatkan data kasus yang baik dari siapa saja yang mengenal dan mengetahui kasus tersebut.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu pada lembaga pendidikan agama Islam tepatnya di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo. Adapun alasan dalam memilih lokasi ini karena Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo ini merupakan salah satu pesantren yang santriwatinya masih belum memperhatikan cara menerapkan perilaku konsumtif yang baik secara syariat Islam. Kebanyakan santriwati tersebut mengkonsumsi barang atau jasa sesuai dengan keinginan diri.

---

<sup>45</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi: Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 54.

<sup>46</sup>Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2003), 1.

Maka dari situlah kami tertarik untuk mengambil penelitian di pesantren tersebut yang sesuai dengan tema penelitian kali ini. Selain itu agar dapat mengambil sebuah gambaran serta informasi secara konkrit sehingga dapat memudahkan bagi penulis dalam mendapatkan informasi yang akurat dan *credible*.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survey hingga dilaksanakan penelitian. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dengan fokus penelitian perilaku konsumtif santriwati pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo dalam perspektif ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo
2. Pengurus di pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo
3. Santriwati di pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo:
  - a. Tingkat MI jumlah 5 santriwati
  - b. Tingkat MTs jumlah 5 santriwati
  - c. Tingkat MA jumlah 5 santriwati
  - d. Tingkat perguruan tinggi jumlah 5 santriwati
4. Warga sekitar pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo
5. Pemilik toko terdekat pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan bukti (fakta) yang dikumpulkan sekaligus disajikan dalam bentuk dan tujuan tertentu. Dalam penelitian, data merupakan peranan terpenting karena pada hakikatnya pemecahan suatu masalah bergantung pada keakuratan data yang didapatkan.<sup>3</sup> Adapun penelitian ini, menggunakan beberapa sumber data diantaranya sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung dan harus diolah lebih lanjut oleh seorang peneliti.<sup>4</sup>

<sup>47</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>48</sup>S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah Ed.1 Cet. 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 143.

- a. *Person*, adalah sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan seorang informan.
- b. *Place*, yaitu data yang dapat didapatkan dari sebuah gambaran situasi kondisi terkait masalah dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu berasal dari penyajian tanda-tanda huruf, angka, gambar, symbol, dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan data primer, adalah dengan mengumpulkan data secara langsung dilapangan berupa wawancara dengan informan terkait data yang relevan untuk mendapatkan suatu informasi. Berdasarkan data primer dalam penelitian ini termasuk pengurus dan santriwati di pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan memecahkan masalah yang ada dan dapat diselesaikan dengan cepat. Sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu literatur, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain yang tidak berasal langsung dari peneliti yang diteliti. Data ini dapat berupa data dokumentasi, catatan laporan, atau data lain yang tersedia.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian pada dasarnya adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan subjek utama pada penelitian.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh seorang peneliti, meliputi:

### 1. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis suatu catatan secara sistematis dengan mengamati secara langsung seseorang atau kelompok, tergantung pada keadaan di lapangan, untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang masalah yang diselidiki.<sup>6</sup> Pengamatan adalah bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif. Hal ini

---

<sup>49</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>50</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

karena, melalui observasi, peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan aktivitas dan interaksi yang terkait dengan topik penelitian. Dalam pengamatan ini, semua yang dilihat dan didengar yang sesuai dengan topik harus tercatat dengan terencana secara fleksibel dan terbuka. Dengan dilakukannya kegiatan pengamatan ini akan lebih jelas dan rinci dalam menemukan suatu permasalahan.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang antara dua orang yang ingin menerima informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk tujuan tertentu. Ada banyak jenis wawancara, termasuk wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur. Namun sebaiknya wawancara dengan terstruktur agar sesuai dengan tujuan yang dicapai. Wawancara terstruktur tersebut harus menyiapkan sebuah pertanyaan yang tersusun untuk mempermudah jalannya proses wawancara dan akan mencapai hasil yang sesuai keinginan. Tujuan wawancara adalah untuk memeperjelas masalah secara terbuka dimana pihak terkait diminta pendapat atau idenya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan atau seseorang yang diwawancarai yaitu:

1. Ketua pengurus di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo.
2. Santriwati di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo:
  - a. Tingkat MI jumlah 5 santriwati
  - b. Tingkat MTs jumlah 5 santriwati
  - c. Tingkat MA jumlah 5 santriwati
  - d. Tingkat Perguruan Tinggi jumlah 5 santriwati.
3. Warga sekitar Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo.
4. Pemilik toko terdekat Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan dokumentasi adalah teknik yang menciptakan petunjuk penting tentang masalah yang sedang diselidiki, dan mencegah pencarian data lengkap bukan berdasarkan kutipan (perkiraan). Dengan melakukan teknik

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

<sup>52</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2013), 180.

dokumentasi ini akan memperoleh variabel berupa catatan, transkrip, dan lainnya.<sup>9</sup> Dokumentasi ini akan digunakan untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang bersangkutan dengan perilaku konsumsi santriwati di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (rabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dengan berbagai macam uji tersebut, yang diutamakan dalam penelitian kali ini yaitu pada uji kredibilitas data dengan cara triangulasi. Karena pada dasarnya triangulasi bertujuan agar lebih muncul sebuah peningkatan pemahaman seorang peneliti terhadap hal yang harus ditemukan dengan lebih mengedepankan efektivitas dalam proses sampai dengan hasil akhir yang diharapkan. Uji yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana agar dapat memperoleh data maka harus dilakukan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Uji triangulasi ini sebagai bahan pengecekan dari sumber yang menggunakan ragam cara serta memerlukan waktu.<sup>10</sup> Beberapa triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Sebuah sumber yang digunakan untuk menguji keaslian (kredibilitas) data dengan beberapa sumber dan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang sama secara berbeda. Seperti halnya data wawancara, kemudian dicek kembali melalui observasi atau dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Akibatnya, pengujian kredibilitas sebuah dapat menggunakan cara wawancara, observasi, atau metode yang lain dalam situasi dan waktu yang berbeda dari situasi sebelumnya.

---

<sup>53</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

<sup>54</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses secara runtut dalam menemukan sekaligus pengaturan transkrip data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan yang lainnya agar dapat meningkatkan sebuah pemahaman seorang peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat menyajikan serta menginformasikan penemuan penelitian terhadap orang lain. Analisis data ini dapat dilaksanakan saat awal membaca data yang terkumpul, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen atau dalam bentuk yang lain secara kritis, sekaligus dengan melalui uji kredibilitas atau memeriksa keabsahan data secara kontinu.<sup>11</sup> Terdapat beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang menajamkan, memfokuskan, mengorganisasikan, dan menyeleksi data sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasikan. Dalam mereduksi data ini adalah langkah pertama yang perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini diperlukan agar peneliti dapat lebih mudah dalam menganalisis perilaku konsumtif santriwati dalam perspektif ekonomi Islam.

### 2. Penyajian Data atau *Data Display*

Kegiatan analisis data yang selanjutnya yaitu penyajian data atau *Data Display*. *Data display* merupakan suatu kumpulan informasi yang sudah tersusun dan diperbolehkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan pengambilan tindakan. Dalam keseharian *data display* ini ditunjukkan oleh interaksi sosial antara masyarakat asing atau lingkungan pondok atau *data display* dalam surat kabar. Biasanya *data display* dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif dan kejadian yang terjadi dimasa dahulu. Pada penelitian kali ini menyajikan data berupa narasi singkat tentang hasil pengamatan (observasi) perilaku konsumtif santriwati dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>12</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan atau *Conclusion Drawing*

Teknik analisis data yang ketiga yaitu melakukan sebuah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebuah kesimpulan dalam

---

<sup>55</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>56</sup>A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, 408-409.

penelitian kualitatif harus disajikan dengan bukti-bukti yang valid (konkrit) dan konsisten serta menemukan hal baru yang bersifat kredibel sehingga dapat menyelesaikan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup>



---

<sup>57</sup>Sudiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.